



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Proyek Kantor Kecamatan Terhambat Kasus Lahan

Pemerintah DKI kembali kalah dalam perkara gugatan aset.

### Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

**JAKARTA** Pemerintah Kota Jakarta Selatan tidak bisa membangun kantor Kecamatan Marpang Prapatan senilai Rp 19,5 miliar tahun ini lantaran lahannya masih dalam sengketa. Menurut Wali Kota Jakarta Selatan Marullah Matali, sangat riskan jika pemerintah kota nekal membangun kantor di Jalan Bangka II, Pea Marpang tersebut.

"Kami enggak berani (membangun) karena sekarang proses hukumnya masih berjalan," katanya kepada *Tempo*, kemarin.

Marullah mengungkapkan, pemerintah kota perlu membangun kantor Kecamatan Marpang Prapatan di lokasi baru karena kantor saat ini di Jalan Marpang Prapatan XL, Tegol Parang, kerap kebanjiran. Pelayanan pun bakal terganggu. Sedangkan lahan baru di Jalan Bangka II merupakan milik pemerintah DKI, tapi tengah digugat oleh Cut Mardiana dan T Karya Muda yang mengklaim sebagai pemilik sah lahan seluas 2.550 meter persegi tersebut.

Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Saefullah, mengejutkan penyerapan anggaran Pemerintah Kota Jakarta Selatan. Hingga Selasa lalu, penyerapan anggaran untuk pembangunan kantor kelurahan dan kecamatan serta rumah dinas lurah/camat di Jakarta Selatan, baru mencapai 0,5 persen dari pagu anggaran Rp 34,44 miliar.

"Saya sangat menyesalkan kinerja teman-teman. Mereka yang mengusulkan kegiatannya, anggarannya minta sekian, kok tidak dikerjakan," ujar Saefullah seusai rapat membahas serapan anggaran di Balai Kota, Selasa lalu.

Kepala Bagian Bantuan Hukum Biro Hukum DKI Jakarta, Nur Fadjar menuturkan, DKT telah mengantongi sertifikat hak pakai Nomor 124/Peta tanggal 4 September 1984, dengan luas lahan 2.340 m2. Keabsahan sertifikat juga tak diragukan karena Mahkamah Agung pada 5 Desember 2017 menolak kasasi yang diajukan penggugat Cut Mardiana dan T Karya Muda.

Fadjar menerangkan, Mardiana dan Karya pernah mengajukan gugatan atas sertifikat hak pakai yang dimiliki pemerintah DKI ke Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada 5 Agustus 2016. Namun, dari putusan pengadilan tingkat pertama hingga kasasi, pemerintah selalu menang. Keduanya lalu mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 14 September 2017. Tapi, pada 13 September 2018, pengadilan mengabalkan gugatan itu.

Dis heran atas putusan itu lantaran pengadilan hanya melihat para penggugat menguasai fisik lahan di Jalan Bangka II tersebut selama 20 tahun. Padahal DKI memiliki sertifikat hak pakai sejak 1984. "Masak, sertifikat kalah hanya karena penguasaan fisik." DKI pun mengajukan banding.

Fadjar menuturkan, Biro

Hukum sudah menyarankan agar pemerintah kota dan Badan Pengelola Aset Daerah DKI Jakarta segera menguasai lahan itu sejak adanya putusan kasasi Mahkamah Agung. Namun sara itu tak kunjung ditindaklanjuti.

Kuasa hukum Cut Mardiana dan T Karya Muda, Dammi Marasubessy, belum bisa memocer pernyataan atas sengketa itu. "Saya lagi *ngetot*," tuturnya melalui pesan elektronik.

• LANI OPM

KEAN

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Proyek Kantor Kecamatan Terhambat Kasus Lahan

## Karena Perencanaan Tak Matang

**W**ali Kota Jakarta Selatan Maruliah Matali menuturkan hanya mampu merealisasikan program rehabilitasi total rumah dinas Lurah Kalibata, Camat Cilincak, dan Camat Pesanggrahan. Sedangkan proyek kantor Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Karet, dan renovasi kantor Kelurahan Kuningan Timur terpaksa tak bisa digarap tahun ini.

Menurut Maruliah, sangat riskan jika memaksakan kehendak. "Perencanaan anggarannya perlu lebih matang lagi," tuturnya, kemarin.

Berikut ini rencana pembangunan kantor lurah dan camat di Jakarta Selatan pada APBD DKI 2018:

Nomor	Nama Program	Anggaran	Keterangan
1	Rehab Total Rumah Dinas Lurah Kalibata	Ro 1,2 miliar	Bisa terealisasi
2	Pembangunan Rumah Dinas Camat Pesanggrahan	Ro 2 miliar	bisa terealisasi
3	Pembangunan Kantor Camat Mampang Prapatan	Ro 19,5 miliar	Gagal
4	Pembangunan Kantor Lurah Karet	Ro 6,9 miliar	Gagal
5	Rehab Total Rumah Dinas Camat Cilincak	Ro 1,2 miliar	Bisa terealisasi
6	Renovasi Bangunan Kelurahan Kuningan Timur	Ro 3,2 miliar	Gagal

● BANGSAR PARIKESIT | PELBAGU SUMBER